# DOHH-2

305537

## INFORMASI UMUM

### Deskripsi

DOHH-2 adalah lini sel limfoma sel B besar difus (DLBCL) manusia yang digunakan untuk memodelkan berbagai aspek keganasan sel B, termasuk resistensi obat dan efektivitas pengobatan. Lini sel ini sangat berguna untuk menilai dampak terapi bertarget dan rejimen kombinasi terhadap pertumbuhan tumor. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa sel DOHH-2 merespons inhibitor Bcl-2 ABT-263 (navitoclax), yang telah diuji dalam kombinasi dengan berbagai agen kemoterapi untuk meningkatkan efektivitas pengobatan. Sebagai contoh, penambahan ABT-263 ke etoposide dan vincristine terbukti memberikan efek aditif terhadap kelangsungan hidup sel dan apoptosis, sehingga menunjukkan potensinya untuk meningkatkan hasil pada pengobatan kombinasi untuk DLBCL. Model in vivo yang melibatkan DOHH-2 juga menunjukkan bahwa kombinasi ABT-263 dengan rejimen seperti CHOP dapat secara signifikan meningkatkan tingkat respons tumor dan menunda pertumbuhan tumor, yang menegaskan kegunaannya dalam pengujian obat praklinis.
DOHH-2 juga telah diteliti terkait responsnya terhadap berbagai terapi bertarget di luar kemoterapi tradisional. Secara khusus, kombinasi tiga obat yang terdiri dari antibodi CD20 obinutuzumab dengan penghambat Bcl-2 venetoclax dan penghambat MDM2 idasanutlin menunjukkan kemanjuran yang unggul dalam mengurangi ukuran tumor dan mencapai remisi lengkap pada model praklinis. Pendekatan ini menyoroti peran DOHH-2 dalam memajukan strategi terapeutik baru yang bertujuan untuk mencapai pengendalian DLBCL jangka panjang yang lebih baik.

| | |
|---|---|
| **Tisu** | Efusi pleura |
| **Penyakit** | Limfoma sel B besar yang menyebar |

### Sinonim

- DOHH2
- DoHH-2
- DOHH-2

## KLASIFIKASI

| | |
|---|---|
| **Organisme** | Manusia |
| **Seks** | Laki-laki |
| **Sifat-sifat pertumbuhan** | Penangguhan |
| **Status GMO** | GMO-S1 |

### Rincian status GMO

GMO-S1: This human lymphoma cell line (DOHH-2) contains EBV-derived genome fragments due to EBV transformation but does not release infectious virus. The modification is stably present in diffuse large B-cell lymphoma cells. This classification applies only within Germany and may differ elsewhere.

| | |
|---|---|
| **Tingkat keamanan hayati** | 1 |

## PENGIDENTIFIKASI

### Referensi

DOHH-2 (nomor katalog Cytion 305537)

| | |
|---|---|
| **Nomor Identifikasi Pajak NCBI** | 9606 |
| **Cellosaurus** | CVCL_1179 |

## EKSPRESI DAN KERENTANAN

### Virus

Transforman: Virus Epstein-Barr (EBV).

## PENANGANAN DAN BUDIDAYA

### Media kultur

RPMI 1640, w: 2,0 mM Glutamin stabil, w: 2,0 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820700a)

| | |
|---|---|
| **Suasana inkubasi** | 37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan. |

### Suplemen

Lengkapi media dengan 10% FBS yang dinonaktifkan dengan panas

### Perbanyakan sel

Kumpulkan sel suspensi dalam tabung 15 ml dan cuci sel yang melekat dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium (gunakan 3-5 ml untuk labu T25 dan 5-10 ml untuk labu T75). Oleskan Accutase (1-2 ml untuk labu T25, 2,5 ml untuk labu T75) untuk memastikan cakupan penuh lapisan sel. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 10 menit. Setelah inkubasi, gabungkan dan sentrifugasi suspensi dan sel yang melekat. Setelah sentrifugasi, resuspensi pelet sel dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam labu baru yang berisi medium segar.

| | |
|---|---|
| **Kepadatan penanaman** | 3–5 × $10^5$/ml |

### Pencairan dan pembiakan

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit.
Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

## PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

### Kemandulan

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.
Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

| | |
|---|---|
| **Media pembekuan** | Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi. |

### Kondisi penyimpanan

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

### Ketentuan pengiriman

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

## DONATUR

| | |
|---|---|
| **Usia donor** | 60 tahun |
| **Etnis** | Kaukasia |

## HUKUM DAN KESELAMATAN

### Tindakan pencegahan keselamatan

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

### Garansi

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

| | |
|---|---|
| **Diperlukan Perjanjian Transfer Material** | Yes |